

## PANDUAN KARYA TULIS ILMIAH

### PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
BANDA ACEH  
2015**



## PRAKATA

Salah satu tradisi ilmiah dalam dunia pendidikan adalah melakukan penelitian (*research*). Aktivitas yang satu ini memerlukan banyak sekali ketentuan, ketentuan ini berlaku sejak awal, yaitu saat menyusun usulan penelitian, menjalankan penelitian dan mengolah hasil, hingga melaporkan hasil penelitian tersebut. Ketentuan ini terus berlaku, baik hasil penelitian tersebut diwujudkan dalam bentuk yang resmi seperti tesis, diterbitkan sebagai artikel di sebuah jurnal ilmiah, atau dibawa sebagai makalah dalam sebuah kongres atau simposium. Penulisan sebuah karangan ilmiah yang baik, apakah dalam bentuk usulan penelitian, artikel, maupun tesis dan disertasi memerlukan kerja keras dan sungguh-sungguh. Bukan hanya bagi pemula, tetapi berlaku juga buat seorang penulis berpengalaman sekalipun. Morton Grossman, seorang gastroenterologis, telah menulis 400 artikel ilmiah, 134 editorial dan karangan pendek, serta 71 buku atau Bab pada buku. Begitupun Grossman tetap mengatakan bahwa, membuat tulisan ilmiah tetap saja pekerjaan berat dan serius. Penelitian dan semua kegiatan yang terkait dengannya merupakan proses yang dominan kerja otak dan pemikiran. Maka membaca menjadi sebuah kewajiban. McGranaghan, penulis *Guidelines on writing a research proposal* memberikan beberapa tips dan trik yang sangat menarik bagi yang ingin membuat proposal. Tips dan trik pertama dan yang sangat penting adalah BACA. Baca, baca, baca. Bacalah apapun yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Buat catatan dan bicarakan ini dengan pembimbing atau siapapun yang punya *concern* untuk itu. Lakukan interaksi intelektual, gunakan email untuk bertanya pada sumber-sumber yang dengan senang hati berbagi pengalaman dan keahlian.

Tujuan dari penulisan usulan penelitian adalah untuk menjelaskan apa yang dilakukan, bagaimana hal itu hendak dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa hasil yang diharapkan. Usulan penelitian yang baik bergantung pada ide-ide yang baik. Jika semua ini dari awal sudah dibuat jelas dengan aturan yang benar, tentu ini sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tesis mereka pada waktunya. Usulan penelitian yang buruk umumnya menghasilkan tesis yang kualitasnya buruk juga. Ini karena usulan penelitian adalah tulang belakang bagi sebuah tesis. Strukturnya secara umum



mirip, dan melalui pemrosesan kata-kata, usulan penelitian kelak menjadi sebuah tesis.

Buku panduan ini dimaksudkan sebagai penuntun bagi mahasiswa/i Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, untuk membuat usulan penelitian dan tesis dengan tatacara dan aturan yang benar. Buku ini juga diharapkan menjadi panduan bagi para pembimbing, penguji dan staf pengajar lainnya. Memang pada kenyataannya, begitu banyak format pembuatan usulan penelitian yang dikenal. Format penulisan tesis juga demikian halnya. Tidak mengherankan format penulisan tersebut berbeda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya, antara satu institusi dengan institusi lainnya. Bahkan di satu institusi yang sama sekalipun, adakalanya format usulan penelitian dan tesis bisa berbeda-beda, tergantung bagaimana keinginan dan kebiasaan pembimbing. Karena alasan-alasan tersebut, dirasa perlu membuat sebuah buku panduan yang diharapkan menjadi acuan bersama di Program Studi Magister Pendidikan Olahraga.

Buku ini terdiri dari lima bagian dan lampiran. Bagian satu membahas rasionalitas kedudukan karya ilmiah, dan tujuan pedoman penulisan, bagian dua penulisan makalah dan laporan buku, bagian ketiga penulisan tesis, bagian keempat sistematika tesis, dan bagian kelima teknik pengetikan.

Tentu saja buku panduan kecil ini masih banyak kekurangan. Perbaikan, saran dan masukan yang konstruktif dari semua kalangan kami harapkan untuk lebih baiknya kualitas buku panduan ini di hadapan. Kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan buku panduan ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt memberkahi semua langkah dan jalan keilmuan kita.

Salam;  
Tim Penyusun

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur Kehadhirat Allah Swt. Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala telah selesai direvisi. Buku panduan karya tulis ilmiah terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Penulisan Makalah dan Laporan Buku, Bab III Penulisan Tesis, Bab IV Sistematika Penulisan Tesis dan Bab V Teknik Penulisan Tesis. Diharapkan buku panduan ini dapat menjadi acuan dan informasi bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dalam penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu, dengan buku panduan ini akan diharapkan dapat menjadi pegangan bagi staf pengajar dalam pelaksanaan bimbingan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan buku panduan karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan buku panduan ini di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Darussalam, 1 Januari 2015  
Ketua,

Dr. Saifuddin, M.Pd  
Nip. 195805051987031005



## **BAB I PENDAHALUAN**

### **A. Rasionalitas**

Tesis sebagai karya ilmiah diharapkan mampu mengungkapkan permasalahan-permasalahan, baik dari sisi kenyataan yang terjadi dalam aspek kehidupan maupun dari sisi kaidah-kaidah ilmu keolahragaan yang harus dilakukan secara sistematis, objektif, dan ilmiah sebagai tuntutan akademis.

Tesis sebagai suatu karya tulis ilmiah merupakan persyaratan terakhir pada strata dua (S2) diharapkan mampu menjadi sarana untuk menemukan berbagai permasalahan atau peristiwa yang dapat diprediksi, dipahami dan menggambarkan makna-makna yang terdapat dalam konteks kehidupan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Olahraga hendaknya dapat melakukan penulisan tesis yang didukung oleh wawasan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan yang diwujudkan dengan suatu penelitian dalam ruang lingkup ilmu keolahragaan.

### **B. Kedudukan Karya Tulis Ilmiah**

Karya tulis ilmiah merupakan pengungkapan pikiran mahasiswa secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. Dengan mengacu pada kajian pustaka yang bersumber dari dokumen, karya ilmiah yang dipublikasikan (artikel, jurnal, internet dan buku), atau karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi), serta pengamatan lapangan yang dapat mengembangkan rencana penelitian untuk penulisan tesis.

Mahasiswa yang melakukan penulisan karya ilmiah harus memiliki wawasan yang cukup berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka karya tulis ilmiah Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala membawa dua misi:

1. Wahana untuk melatih mahasiswa mengungkapkan pikirannya secara sistematis, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Wahana untuk memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan yang dipertanggungjawabkan kepada komunitas akademik.

### **C. Tujuan**

Tujuan panduan penulisan karya tulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyediakan petunjuk akademik bagi para mahasiswa dan pembimbing dalam penulisan karya ilmiah dan tesis sesuai dengan syarat-syarat penulisan karya ilmiah.
2. Menyediakan panduan dasar untuk digunakan rujukan bagi para mahasiswa dan para pembimbing dalam proses penulisan makalah dan tesis.
3. Menyediakan kemudahan teknis dan praktis berupa panduan penulisan makalah dan tesis bagi para mahasiswa dalam rangka perkuliahan dan penyelesaian studi.



---

## BAB II PENULISAN MAKALAH DAN LAPORAN BUKU

### A. Pengertian Makalah dan Laporan Buku

#### 1. Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah tentang suatu topik yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.

#### 2. Laporan Buku

Laporan buku adalah karya ilmiah yang berisikan pemahaman mahasiswa terhadap isi sebuah buku. Dalam laporan buku mahasiswa diwajibkan mengangkat isi pokok pikiran pengarang dari buku yang dilaporkan dan diikuti oleh tanggapan mahasiswa terhadap isi buku. Rumusan isi pokok pikiran buku tersebut mencakup ruang lingkup permasalahan yang dibahas pengarang, cara pengarang menjelaskan dan menyelesaikan permasalahan yang diajukan, konsep dan teori yang dikembangkan dan kesimpulan. Laporan buku bertujuan memperluas dan memperdalam pemahaman mahasiswa tentang topik yang dibahas. Oleh karena itu, kriteria buku yang dilaporkan adalah harus aktual.

### B. Karakteristik Makalah

Makalah memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Merupakan hasil kajian literatur atau laporan kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan.
2. Merupakan pemaparan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritis yang dikaji mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan.
3. Menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap isi sumber yang digunakan.

4. Mendemonstrasikan kemampuan meramu berbagai sumber informasi dalam suatu kesatuan sintesis yang utuh.

### C. Jenis Makalah

Ada dua jenis makalah yang berlaku pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, yaitu makalah biasa (*common paper*) dan makalah posisi (*position paper*).

Makalah biasa dibuat oleh mahasiswa untuk menunjukkan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam makalah ini secara deskriptif mahasiswa mengemukakan berbagai aliran atau pandangan tentang masalah yang dikaji. Mahasiswa juga memberikan pendapat baik kritik atau saran mengenai aliran atau pendapat yang dikemukakan. Akan tetapi, kritik atau saran yang diberikan tidak perlu memihak ke salah satu aliran atau pendapat tersebut dan berargumentasi mempertahankan pendapat tersebut.

Makalah posisi dibuat oleh mahasiswa dengan mengajukan posisi teoritisnya dalam suatu kajian. Untuk makalah jenis ini mahasiswa diminta untuk tidak saja menunjukkan penguasaan mengenai suatu teori atau pandangan tertentu, tetapi juga dipersyaratkan untuk menunjukkan di pihak mana ia berdiri beserta alasan yang didukung oleh teori-teori atau data yang relevan.

### D. Sistematika Makalah

Baik makalah biasa atau makalah posisi terdiri atas :

PENDAHALUAN, membahas tentang:

1. latar belakang masalah;
2. masalah;
3. prosedur pemecahan masalah, dan
4. sistematika uraian.



ISI menjelaskan permasalahan yang dikemukakan pada pendahuluan.

Bagian ini boleh lebih dari satu bagian.

KESIMPULAN berisikan tentang makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi/uraian yang telah dibuat pada bagian isi.

### **BAB III PENULISAN TESIS**

#### **A. Pengertian Tesis**

Tesis adalah karya tulis ilmiah resmi yang merupakan tugas akhir bagi mahasiswa dalam penyelesaian Program Magister (S2). Tesis sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tesis disusun berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan dan dipertahankan dalam suatu proses dan tahapan penilaian.

#### **B. Karakteristik Tesis**

Tesis memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kajian penulisannya berfokus pada salah satu isi sentral dan aktual dalam salah satu aspek ruang lingkup ilmu keolahragaan.
2. Fokus kajian merupakan pengujian empirik terhadap suatu posisi teoritis dan pengembangan teoritis maupun teknologi dalam ruang lingkup ilmu keolahragaan.
3. Menggunakan data utama atau primer yang dikumpulkan dari lapangan serta ditunjang oleh data sekunder.
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Tesis berbobot 17 SKS terdiri dari penelitian dan penulisan.

#### **C. Ruang Lingkup Isi Tesis**

Ruang lingkup penelitian tesis Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah suatu kajian ilmu keolahragaan yang terdiri dari *physical education, sport history, sport philosophy, sport physiology, sport psychology, sport biomechanical, sport management, sport leisure dan sport exercise*.



#### **D. Persyaratan**

Mahasiswa yang berhak menulis tesis adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut:

1. telah lulus mata kuliah proposal tesis, metode penelitian, statistika pendidikan, tes pengukuran dan evaluasi keolahragaan dan teknik penulisan karya ilmiah 1.
2. telah lulus 60% dari 72 SKS mata kuliah dengan IPK minimal sementara 2,75.
3. telah melunasi SPP semester berjalan.
4. telah menempuh seminar proposal penelitian
5. telah ditetapkan pembimbing tesis oleh Direktur Pascasarjana.

#### **E. Tahapan-Tahapan Pembimbingan**

Pembimbingan tesis dilakukan melalui tahap persiapan, pengajuan pembimbing, pelaksanaan penelitian dan bimbingan, dan penyelesaian akhir.

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian yang memuat tentang (1) judul tesis (2) latar belakang masalah, (3) perumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) pertanyaan/hipotesis penelitian, (6) manfaat penelitian, (7) definisi istilah, (8) penelitian yang relevan, (9) kerangka teoritis, (10) pendekatan penelitian, (11) rancangan penelitian (12) populasi dan sampel/subjek penelitian, (13) instrument penelitian (14) teknik pengumpulan data, (15) teknik analisis data, dan (16) pedoman pengumpulan data penelitian; dan
- b. Mahasiswa dianjurkan melakukan diskusi/konsultasi dengan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang kajian yang diteliti, tujuannya adalah untuk menajamkan fokus permasalahan dan metodologi penelitian yang digunakan.

#### **2. Tahap Pengajuan Pembimbing**

- a. Ketua Program Studi menunjukkan konsultan untuk mahasiswa dalam penulisan proposal tesis;
- b. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan konsultan yang ditunjuk oleh program studi sampai proposal disetujui oleh konsultan untuk diajukan seminar proposal;
- c. Mahasiswa mengajukan permohonan untuk menempuh seminar proposal penelitian kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan 5 eksemplar proposal yang telah disahkan oleh konsultan;
- d. Proposal yang diajukan ditelaah oleh tim penelaah yang terdiri dari 4 orang;
- e. Proposal yang telah diseminarkan harus diperbaiki dan ditandatangani oleh tim penelaah serta diserahkan ke bidang akademik sebanyak 1 eksemplar untuk diusulkan Surat Keputusan pembimbing ke Direktur Pascasarjana; dan
- f. Keputusan Penetapan Pembimbing berlaku satu tahun sejak dikeluarkan. Apabila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan penulisan tesis, mahasiswa harus mengajukan perpanjangan Keputusan Penetapan pembimbing.

#### **3. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan**

- a. Mahasiswa yang telah ditetapkan pembimbing oleh Direktur Program Pascasarjana, menyerahkan Keputusan Pembimbing beserta 1 eksemplar proposal kepada masing-masing pembimbing;
- b. Setiap bimbingan dicatat dalam kartu bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing, kartu bimbingan dapat diambil di bagian akademik dan merupakan persyaratan mengikuti seminar hasil penelitian dan ujian tesis;



- c. Permohonan ijin penelitian ke tempat penelitian dikeluarkan oleh Program Studi setelah membuat pedoman penelitian dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing;
- d. Penelitian tesis memiliki bobot 7 SKS;
- e. Pelaksanaan penelitian harus didampingi oleh pembimbing dan kepanitian penelitian;
- f. Sebelum pengolahan data hasil terlebih dahulu data mentah hasil penelitian harus dikonsultasi dengan pembimbing serta mendapat persetujuan dari pembimbing untuk pengolahan data; dan
- g. Seminar hasil penelitian akan ditetapkan oleh Program Studi setelah mendapat persetujuan pembimbing dengan memenuhi syarat-syarat pendaftaran seminar hasil penelitian sebagai berikut:
  - 1) Menyerahkan tesis yang telah ditandatangani oleh ketua dan anggota komisi pembimbing sebanyak 5 eksamplar;
  - 2) Tanda tangan asli semua lembaran pengesahan pembimbing;
  - 3) Diserahkan pada bidang akademik seminggu sebelum seminar hasil penelitian dilaksanakan; dan
  - 4) Menyerahkan bukti penyetoran SPP dan seminar hasil penelitian (bukti setoran dapat diminta pada bagian keuangan program studi).
- h. Seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh tim pembahas yang terdiri dari 4 orang dosen (dua orang pembimbing ditambah dua orang pembahas yang ditunjuk oleh program studi).

#### **4. Tahap Penyelesaian Akhir**

- a. Berdasarkan hasil perbaikan seminar hasil penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan pembahas, mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian tesis dengan melampirkan 5 eksamplar tesis dan kartu bimbingan; dan
- b. Ujian tesis dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan syarat-syarat ujian tesis sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan tesis yang telah disetujui oleh komisi pembimbing sebanyak 5 (lima) eksemplar;
- 2) Menyerahkan lembar perbaikan seminar hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar;
- 3) Menyerahkan tesis pada bidang akademik seminggu sebelum ujian dilaksanakan;
- 4) Menyerahkan bukti pembayaran SPP dan ujian tesis (bukti setoran dapat diminta pada bagian keuangan program studi);
- 5) Menyerahkan surat bebas administrasi dan keterangan bebas perpustakaan program studi, perpustakaan Pascasarjana, perpustakaan Induk Universitas Syiah Kuala dan perpustakaan wilayah;
- 6) Mengisi biodata pada bagian akademik;
- 7) Menyerahkan fotokopi ijazah dan transkrip nilai S1 yang telah dilegalisir sebanyak 3 lembar;
- 8) Menyerahkan surat keterangan lulus TOEFL (Skor nilai minimum 450) yang asli dari Pusat Bahasa Universitas Syiah Kuala;
- 9) Menyerahkan fotocopy SK pembimbing sebanyak 1 (satu) eksemplar;
- 10) Menyerahkan abstrak (bahasa indonesia & bahasa inggris dimasukkan dalam CD 2 (dua) eksemplar);
- 11) Menyerahkan bahan untuk jurnal dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia (*soft* dan *hard copy* 2 (dua) eksemplar);
- 12) Menyerahkan surat keterangan penerimaan artikel untuk publikasi pada jurnal bidang ilmu keolahragaan (*accepted*);
- 13) Menyerahkan pengesahan formulir reviewer artikel oleh pembimbing;
- 14) Menyerahkan bukti sumbangan buku minimal 2 (dua) buah untuk perpustakaan program studi;



15) Menyerahkan pasfoto hitam putih terbaru (memakai jas dan dasi) dengan ketentuan:

- a. ukuran 4 x 6 cm sebanyak 2 lembar,
- b. ukuran 4 x 5 cm sebanyak 4 lembar,
- c. ukuran 3 x 4 cm sebanyak 4 lembar; dan

16) Poin 1 s/d 15 dimasukkan ke dalam map polio warna merah.

c. Ujian tesis dilaksanakan oleh panitia ujian tesis yang ditetapkan oleh program studi.

### **5. Persyaratan Pembimbing**

- a. Komisi pembimbing penulisan tesis sebanyak 2 orang, terdiri dari ketua dan anggota.
- b. Ketua komisi pembimbing berpangkat serendah-rendahnya lektor kepala atau bergelar doktor atau berpangkat guru besar yang memiliki bidang keahlian yang sesuai dengan materi tesis.
- c. Anggota komisi pembimbing berpangkat lektor kepala atau bergelar doktor atau berpangkat guru besar pada bidang keahlian yang sesuai atau menunjang materi tesis.
- d. Pembimbing tesis ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana atas usulan program studi.

### **6. Tugas Komisi Pembimbing**

Tugas komisi pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Ketua komisi pembimbing:
  - 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika sesuai dengan buku panduan penulisan tesis;
  - 2) Menelaah dan memberikan arahan tentang prosedur penelitian yang akan dilaksanakan;
  - 3) Menelaah dan memberi arahan tentang isi tesis; dan
  - 4) Memberikan persetujuan naskah tesis untuk diajukan ke seminar hasil penelitian dan ujian tesis.
- b. Anggota komisi pembimbing:

- 1) Membantu ketua komisi pembimbing dalam memberikan arahan dan rumusan usulan penelitian;
- 2) Membantu ketua komisi pembimbing dalam menelaah dan memberikan arahan tentang prosedur penelitian yang digunakan;
- 3) Membantu ketua komisi pembimbing dalam menelaah dan memberi arahan tentang isi tesis; dan
- 4) Memberikan persetujuan naskah tesis untuk diajukan ke seminar hasil penelitian dan ujian tesis.

### **7. Penilaian**

Penilaian tesis dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu dalam bentuk seminar hasil penelitian dan ujian tesis.

- a. Seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh 4 (empat) orang dosen yang terdiri atas 2 (dua) dosen pembimbing ditambah 2 (dua) dosen pembahas yang ditunjuk oleh program studi yang bertugas untuk membahas naskah tesis;
- b. Ujian tesis diuji oleh 4 (empat) dosen penguji yang ditunjuk sesuai dengan seminar hasil penelitian. Naskah tidak perlu dicetak, cukup dijepit dengan lasban, agar memudahkan bila ada perbaikan;
- c. Seminar hasil penilaian dan ujian tesis dilaksanakan selama 120 menit, terdiri atas: Presentasi selama 12 menit dilanjutkan pengujian selama 110 menit untuk 4 dosen penguji dengan waktu setiap pembahas/penguji 27 menit;
- d. Format penilaian seminar hasil penelitian sebagai berikut:





**FORMAT PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Nama :  
Nim :  
Judul Tesis :

No	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				TOTAL NILAI
<b>A</b>	<b>Aspek Konseptual</b>	1	2	3	4	
	1. Kejelasan Masalah	1	2	3	4	
	2. Kesesuaian Judul dengan Teori	1	2	3	4	
	3. Kajian Teori	1	2	3	4	
	4. Metodologi Penelitian	1	2	3	4	
	5. Pembahasan Hasil Penelitian	1	2	3	4	
	6. Kesimpulan	1	2	3	4	
					+ + + + =.....	
<b>B</b>	<b>Aspek Pelaksanaan Penelitian</b>					
	1. Instrumen Penelitian	1	2	3	4	
	2. Teknik Pengumpulan Data	1	2	3	4	
	3. Validitas Data	1	2	3	4	
	4. Analisis Data	1	2	3	4	
	5. Tata Tulis	1	2	3	4	
	6. Laporan Tesis	1	2	3	4	
					+ + + + =.....	
<b>C</b>	<b>Aspek Presentasi</b>					
	1. Kemampuan Menyampaikan	1	2	3	4	
	2. Kemampuan Menjawab	1	2	3	4	
					+ + =.....	

Darussalam,  
Pembahas,  
.....  
NIP

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1.	37-56	Baik	Diterima dengan Perbaikan
2.	19-36	Cukup	Diterima dengan Perbaikan mendasar
3.	0-18	Kurang	Ditolak.

e. Format penilaian ujian tesis sebagai berikut:

**FORMAT PENILAIAN UJIAN TESIS  
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Nama mahasiswa : .....  
Nomor Induk Mahasiswa : .....  
Hari/Tanggal Ujian : .....  
Judul Tesis : .....

ASPEK PENILAIAN	BOBOT %	SKOR	NILAI
<b>A. TESIS</b>			
1. Urgensi, orisinalitas, dan relevansi masalah	5 %		
2. Hubungan antara masalah dengan tujuan dan hipotesis/pertanyaan penelitian	5 %		
3. Ketepatan/kedalaman/kemutakhiran teoritis	10 %		
4. Kejelasan dan ketepatan metodologi	15 %		
5. Kedalaman analisis/pembahasan	10 %		
6. Kesimpulan	5 %		
7. Penggunaan bahasa	5 %		
8. Kelengkapan lampiran	5 %		
<b>SUB -TOTAL</b>	<b>60 %</b>		
<b>B. UJIAN TESIS</b>			
1. Presentasi	5 %		
2. Penguasaan materi	10 %		
3. Penguasaan metodologi	5 %		
4. Penguasaan analisis/pembahasan	5 %		
5. Kemampuan diskusi	15 %		
<b>SUB -TOTAL</b>	<b>40 %</b>		
<b>TOTAL</b>	<b>100 %</b>		

Darussalam, .....  
Penguji,  
.....  
NIP



**8. Penerimaan Seminar Hasil Penelitian**

Seminar hasil penelitian dapat diterima oleh panitia pembahas apabila prosedur dan instrumen pelaksanaan penelitian serta data hasil penelitian serta analisis data memiliki kevaliditas yang baik dan juga memiliki kerangka penulisan tesis sesuai panduan penulisan tesis serta dapat dipertahankan dengan baik. Apabila komponen di atas tidak terpenuhi, maka hasil penelitian yang diajukan ditolak dan mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan penelitian ulang atau memperbaikinya.

**9. Kelulusan Ujian Tesis**

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus oleh panitia penguji apabila penulisan tesis sesuai dengan sistematika dan prosedur yang tertera dalam panduan penulisan tesis dan dapat mempertahankan dengan baik tesis yang telah ditulis. Lulus bersyarat oleh panitia penguji apabila naskah tesis perlu diperbaiki, karena dianggap masih mempunyai kelemahan. Tidak lulus oleh panitia penguji apabila naskah tesis tidak sesuai dengan sistematika dan prosedur panduan tesis serta tidak dapat dipertahankan. Apabila tidak lulus ujian tesis, mahasiswa harus memperbaiki dan mengajukan kembali ujian tesis selama tesis sudah dapat diperbaiki.

**10. Penyerahan Tesis**

Setelah ujian tesis mahasiswa harus memperbaiki dan mencetak tesis yang telah ditandatangani oleh pembimbing, Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, serta menyerahkan/distribusi tesis masing-masing 1 (satu) eksemplar ke perpustakaan Universitas Syiah Kuala, perpustakaan pascasarjana, perpustakaan program studi dan keempat penguji.

**BAB IV**  
**SISTEMATIKA PENULISAN TESIS**

Bab ini menjelaskan tentang sistematika yang dipakai sebagai panduan dalam penulisan tesis, baik untuk pembimbing maupun mahasiswa. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

**JUDUL** (ditulis maksimal 15 (lima belas kosa kata) dan menggambarkan isi dari tesis serta ditulis berbentuk piramida terbalik).

**LEMBAR PENGESAHAN** (dicantumkan nama pembimbing, Ketua Program Studi dan Direktur Pascasarjana sebagai tanda persetujuan yang menyatakan bahwa tesis ini memiliki keabsahan).

**LEMBAR PERSETUJUAN** (dicantumkan nama-nama penguji sebagai tanda persetujuan yang menyatakan bahwa tesis ini memiliki kelayakan).

**LEMBAR PERNYATAAN** (lembar ini berisi pernyataan tentang tesis yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dan murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing serta tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain dengan dibubuhi Materai Rp 6000).

**KATA PENGANTAR** (bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis).

**ABSTRAK** (mencerminkan seluruh isi tesis dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata yang terdiri masalah, tujuan penelitian, jenis penelitian,



rancangan, populasi dan sampel/subjek, instrumen, analisis data, pembahasan dan kesimpulan).

DAFTAR ISI (Susunan isi tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis. Yang masuk “Daftar Isi” hanya judul-judul isi tesis).

DAFTAR TABEL (daftar tabel ditulis 1,5 (satu setengah) spasi dengan menulis nama judul tabel dan nomor halaman).

DAFTAR GAMBAR (daftar gambar ditulis 1,5 (satu setengah) spasi dengan menulis nama judul gambar dan nomor halaman).

DAFTAR LAMPIRAN (daftar lampiran ditulis 1,5 (satu setengah) spasi dengan menulis nama judul lampiran dan nomor halaman).

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah (Bagian ini berisi uraian ringkas tentang hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk mensignifikasikan pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis).
- B. Rumusan Masalah (Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*). Juga disebut "pertanyaan penelitian atau pernyataan masalah". Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara pertanyaan penelitian atau pernyataan masalah).
- C. Tujuan Penelitian ( Bagian ini mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian deduktif–hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah untuk menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

- D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian (menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan atau hipotesis kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi dan peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui pertanyaan penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- E. Manfaat Penelitian (mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti dan aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.
- F. Penelitian Terdahulu yang Relevan (kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi rancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- G. Definisi Istilah (mendefinisikan kata dan variabel dalam penelitian yang masih memerlukan penafsiran sesuai dengan teori atau menurut peneliti sesuai dengan ruanglingkup penelitian).

**BAB II KERANGKA TEORITIS** (kerangka teoritis disusun berdasarkan Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.



BAB III PROSEDUR PENELITIAN (bagian ini menguraikan prosedur penelitian yang digunakan yang terdiri dari jenis penelitian, rancangan, populasi dan sampel, variable, instrument, teknik pengumpulan data, analisis data dan lokasi dan waktu penelitian).

- A. Jenis Penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian
- D. Instrumen penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian (menyajikan data empiris dan data etik yang diperoleh di lapangan sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti).
- B. Pembahasan Hasil Penelitian (membahas data-data hasil penelitian dan dikaitkan secara teoritis dengan teori-teori yang relevan dengan fokus permasalahan).

#### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan (bagian ini menyatakan intisari temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta dapat menjawab tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis).
- B. Implikasi (bagian ini menyatakan akibat langsung yang terjadi dari temuan penelitian yang telah diperoleh dan solusi kedepan).
- C. Saran-saran (bagian ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pemakai).

DAFTAR PUSTAKA (berisikan daftar acuan yang terdiri artikel dalam jurnal, buku, proseding, disertasi dan internet).

LAMPIRAN-LAMPIRAN (berisikan SK pembimbing, surat ijin, surat ijin telah mengumpulkan data, instrumen penelitian, data mentah, ouput analisis dan dokumentasi penelitian).

BIODATA PENULIS (berisikan tentang: data pribadi, data pendidikan, data pekerjaan, dan data karya tulis ilmiah dan data prestasi yang diperoleh).



---

## BAB V TEKNIK PENULISAN TESIS

### A. Teknik Pengetikan

Tesis diketik pada kertas HVS 70-80 gram, ukuran A-4 (kuarto).

Pengetikan tesis mengikuti aturan-aturan sebagai berikut:

1. Tesis diketik dengan menggunakan komputer, huruf Times New Roman font 12, dicetak dalam *quality letter*.
2. Jarak antar baris seluruh isi Bab adalah dua spasi.
3. Batas pengetikan adalah 4 cm dari margin atas, 4 cm dari margin kiri, 3 cm dari margin kanan, dan 3 cm dari margin bawah.
4. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok ke dalam lima ketukan dari tepi kiri atau lima karakter.
5. Penulisan judul Bab menggunakan huruf kapital dan subbag menggunakan huruf kapital pada awal kata kecuali kata sambung dan kata depan.
6. Penomoran Bab digunakan angka romawi dan penomoran subbag digunakan huruf dan angka Arab. Contoh penomoran adalah dengan cara sebagai berikut:

- A. ....
1. ....
  2. ....
    - a. ....
    - b. ....
      - 1) ....
      - 2) ....

B. ....

7. Nomor halaman digunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Preliminaris (lembar pengesahan, lembar persetujuan, pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran) menggunakan angka romawi kecil;
  - b. Nomor halaman isi (mulai Bab pendahuluan s.d Bab penutup) menggunakan angka Arab. Nomor halaman setiap judul Bab diletakkan di margin bawah tengah dan nomor halaman lainnya diletakkan pada sudut kanan atas;
  - c. Layout nomor halaman dengan margin atas/bawah adalah 2.5 cm; dan
  - d. Cara penomoran tersebut harus digunakan secara konsisten.
8. Penggunaan nomor urut sebagaimana disebutkan pada butir 6 di atas, sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan pointers.
  9. Judul tabel ditulis di sebelah atas tabel dengan menggunakan nomor angka Arab, sedangkan judul pada bagan, diagram, atau gambar ditulis di sebelah bawah.

### B. Sampul Luar

Sampul luar tesis berisi:

1. Judul (dicetak dengan menggunakan huruf kapital dan tidak boleh menggunakan singkatan. Jika ada subjudul, subjudul ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf awal setiap kata, kecuali kata sambung dan kata depan).
2. Maksud Penulisan Tesis.
3. Nama dan Nomor Mahasiswa.
4. Logo Universitas.
5. Nama Universitas, Program Pascasarjana, nama kota dan tahun.

### C. Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan yang ditulis pada sampul luar.



#### **D. Lembar Pernyataan**

Lembar ini disediakan untuk pernyataan keaslian Tesis. Pernyataan untuk tesis adalah sebagai berikut:

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “.....” ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau adanya kritikan terhadap keaslian karya saya ini.

Tempat, Tanggal, Tahun  
Yang membuat pernyataan

ttd  
Penulis Tesis

#### **E. Halaman Persetujuan**

Halaman ini disediakan khusus untuk persetujuan para pembimbing, Ketua Program Studi dan Direktur Program Pascasarjana. Nama pembimbing ditulis lengkap dengan gelar akademiknya dan NIP nya dengan menggunakan huruf kecil kecuali untuk huruf pertama.

#### **F. Cara Menulis Kutipan atau Sumber Kutipan**

Beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan didasarkan kepada sistem Harvard sebagai berikut:

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika

kutipan itu diambil dari kutipan, kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’

2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Pada tahun 2013, Nyak Amir menulis buku *Perencanaan Pengajaran Bidang Studi*. Cara pengutipannya sebagai berikut: Pengaturan waktu dalam pengelolaan pengajaran di sekolah adalah “seluruh usaha yang dilakukan oleh sekolah dan guru untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan perencanaan/program guru dan pengorganisasian kelas yang baik.” (Amir, 2013:14).

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan ketikan jarak satu spasi:

Contoh:

Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas, sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia (Sutanto, 2012:22).

4. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, penulisan bagian ini diganti dengan tiga buah titik jika terletak di awal dan ditengah dan empat tanda titik jika terletak di akhir.

Contoh:

Organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan dengan bakat-bakat yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas, memberikan



saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif, dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia (Sutanto, 2012:22).

5. Penulisan sumber kutipan ada beberapa kemungkinan seperti berikut:
- Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbit, dan nomor halaman yang dikutip keduanya diletakkan ke dalam kurung.

Contoh:

Sutanto (20012:66) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan departemenisasi adalah aktivitas untuk menyusun satuan-satuan organisasi yang akan disertai bidang kerja tertentu atau fungsi tertentu.”

- Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, nama penulis, tahun penerbit, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Fungsi adalah sekelompok aktivitas sejenis berdasarkan kerjasama sifatnya (Sutanto, 20012:66).

- Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang menggunakan pendapat tersebut.

Contoh:

Pendapat George R. Terry yang diambil dalam buku yang ditulis Sutanto. Penulisannya adalah sebagai berikut:

Terry menyebutkan, “Pengelolaan yang baik harus didukung oleh sumber daya yang professional.” (Sutanto, 2012:8).

- Jika penulis terdiri atas 2 orang, nama keluarga kedua penulis tersebut harus dicantumkan. Misalnya, Sharp dan Green (2011:1). Jika penulisnya lebih dari tiga orang, nama keluarga hanya disebutkan nama penulis pertama dan diikuti oleh *et al.*

Contoh:

Mc Clelend *et al.* (1960:70). Perhatikan titik setelah *al.* sebagai singkatan dari *alia* dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

- Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, cara penulisan sumber kutipan itu adalah sebagai berikut:

Contoh:

Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Hajidin, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa .... (di tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).

- Jika sumber kutipan adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama, cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: Saifuddin, 2005a, 2005b, 2005c, (dan seterusnya)

- Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung cukup dengan menyebut sumbernya.

## **G. Cara Menulis Angka**

Cara menulis angka dalam satu kalimat adalah sebagai berikut:

- Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10, contoh, dalam dua minggu ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya; dan
- Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih, contoh, “Dari 20 kandidat untuk jabatan ketua program studi tiga orang dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.” Tetapi: “Dua puluh kandidat dinyatakan lolos dalam seleksi itu.”
- Untuk lambang kimia, matematika, statistika, dan seterusnya penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.



## **H. Cara Menulis Singkatan**

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut aturan sebagai berikut:

- a. Singkatan yang sudah lazim digunakan dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan tidak perlu dituliskan kepanjangannya;
- b. Penulisan singkatan yang belum lazim, untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung;  
contoh: Magister Pendidikan Olahraga (selanjutnya disebut MPO) atau Magister Pendidikan Olahraga (MPO); dan
- c. Untuk penulisan berikutnya singkatan yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.

Contoh: Lulusan MPO tahun 2014 .....

## **I. Cara Menulis Daftar Pustaka**

1. Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:
  - a. Disusun secara alfabetis, jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan dan demikian seterusnya.
  - b. Nama penulis dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang kemudian nama depan (disingkat) hal ini berlaku untuk semua nama baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya tanpa memperhitungkan nama keluarga atau bukan. Misalnya, Nyak Amir ditulis Amir, N., Tuti Herawati-Mulyono di tulis Herawati-Mulyono, T.
  - c. Baris pertama diketik pada margin kiri, baris kedua dan seterusnya diketik mulai ketukan ke lima atau lima karakter dari margin kiri.

Jarak antara baris satu dengan berikutnya dalam satu daftar pustaka adalah satu spasi.

Contoh:

Sutanto (2002). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

2. Cara menulis daftar pustaka berdasarkan jenis sumber yang digunakan.

- a. Kalau sumbernya jurnal

Penulisan jurnal sebagai daftar pustaka, urutan penulisannya adalah sebagai berikut: nama belakang penulis, nama depan penulis, tahun penerbitan (dalam tanda kurung), judul artikel ditulis di antara tanda petik, judul jurnal dengan huruf miring dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka arab dan digunakan huruf miring tanpa didahului dengan singkatan “vol”, nomor penerbit (jika ada) dengan angka arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan “PP” atau “H”.

Contoh :

Hasan, B (2015), “Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar” *Jurnal Wacana Pendidikan*. 6. (1), 43-48.

- b. Kalau sumbernya buku

Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan-urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbit, judul buku (dimiringkan/digarisbawahi), edisi, kota asal, penerbit. Daftar pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut.

- 1) Jika buku ditulis oleh satu orang saja, contoh:

Nurhasan (2012). *Tes dan Pengukuran Olahraga*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

- 2) Jika buku ditulis oleh 2 atau 3 orang, maka semua nama ditulis, contoh:





Dunkin, M.J dan Biddle, B (2010). *The Student of teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Lyon, B., Rowen, H.H dan Homerow, T.S (2009). *A History of the Western World*. Chicago: Rand McNally.

- 3) Jika buku ditulis lebih dari 3 orang, digunakan *et al.* (di cetak miring).

Contoh:

Ghiseli, *et al* (2008). *Measurement Theory for Behavioral Sciences*. San Fransisco: W.H. Freeman and Co.

- 4) Jika penulis sebagai penyunting:

Philip, H. W. S. dan Simpson, G.L. (ed.) (2014), *Australia in the Worls of Education today abd tomorrow*. Canberra: Australian National Commission.

- 5) Jika sumber tersebut merupakan katya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang:

Ahadin (2014) “*Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia*”, dalam Dialog Manusia, Filsafat, Budaya dan Pembangunan. Malang: YP2LPM.

- 6) Jika buku itu berupa edisi:

Gabriel, J (2000). *Children Growing Up: Development of Children Personality*. (Third Ed.). London: University of London Press.

- c. Kalau sumbernya di luar Jurnal dan Buku

- 1) Berupa Tesis, atau Disertasi,

Amir, Nyak (2004). *Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga*. Disertasi Doktor pada PPs UNESA Surabaya, tidak diterbitkan.

- 2) Berupa Publikasi Departemen

Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Pendidikan untuk Semua*. Jakarta: Deipdiknas.

- 3) Berupa Dokumen

Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (2013). *Laporan Penilaian Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdiknas.

- 4) Berupa makalah:

Hajidin (2004). *Media Pembelajaran sebagai Teknologi Pembelajaran Sekolah*. Makalah pada Seminar Pendidikan, Banda Aceh.

- 5) Berupa Surat Kabar

Yunis, T (2006). “*Andai Guru Mempimpin PGRI*”. Serambi Indonesia, 3 Mei 2011.

- d. Kalau sumbernya dari internet

- 1) Bila karya perorangan

Cara penulisannya adalah: Pengarang/penyunting. (tahun), judul (edisi). [jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. (tanggal diakses).

Comtoh:

Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PFS/Yearbook/1998/thompson.html> [30 Maret 2000]

- 2) Bila bagian dari karya kolekratif

Bila penulisannya:

Pengarang/penyunting (tahun), dalam sumber (edisi), [jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Daniel, R.T (1995). The History of Western Music. In *Britanica online: Macropedia* [Online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/O.html> [28 maret 2000]

- 3) Bila artikel dalam jurnal

Cara penulisannya:



Pengarang. (tahun). Judul Nama Jurnal [jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Supriadi, D (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam *Educational Policy Analysis Archives* [online [Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaaa.asu.edu/eva/v7n7.html> [17 maret 2000.

4) Bila artikel dalam majalah

Cara penulisannya:

Pengarang, (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Goodsteai, C (1991 September). Hearlers from the Deep. *America Health* (CD-ROM), 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 life Science/Article 08A [13 Juni 1995].

5) Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul Nama Surat Kabar [jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet. [tanggal diakses].

Contoh:

Miskalena (2014, 3 Mei). Kesetaraan Gender Jembatan Perbedaan Berbagai Perspektif. *Serambi Indonesia* [online] halaman 18. Tersedia: <http://www.serambinews.com> [3 Mei 2014]

6) Bila pesan dari E-mail.

Cara penulisannya:

Pengirim (alamat e-mail pengirim). Tahun, tanggal, bulan, judul pesan. Email kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Saifuddin, ata\_lantasport@yahoo.com (2006, 3 Mei). Bab V Laporan Penelitian. E-mail kepada Ahadin [ahadin@yahoo.com].



---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Judul Tesis : Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola.  
Nama Mahasiswa : Muhammad Nasir  
NIM : 0909200110028  
Program Studi : Magister Pendidikan Olahraga

Ketua, Menyetujui,  
Komisi Pembimbing Anggota,

**Dr. Hajidin, M.Pd**  
NIP. 195911251985031002

**Dr. Ahadin, M.Ed**  
NIP. 196009181986031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Olahraga,

Direktur Program  
Pascasarjana Universitas  
Syiah Kuala,

**Dr. Saifuddin, M.Pd**  
NIP.195805051987031005

**Prof. Dr. Darusman, M.Sc**  
NIP.196201221987031003

---

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nasir

Nim : 0909200110028

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul  
“.....”  
ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau adanya kritikan terhadap keaslian karya saya ini.

Darussalam, .....  
Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Nasir



---

**PENGARUH METODE LATIHAN LARI PERCEPATAN DAN LARI INTERVAL TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA**

**ABSTRAK**  
**(Muhammad Nasir)**

Kunci keberhasilan dalam permainan sepakbola adalah penguasaan keterampilan dasar bermain sepakbola yang harus dimiliki pemain. Berdasarkan hasil observasi pada klub PS. Smansa SMA Negeri I Meureudu dapat digambarkan bahwa para pemain masih kurang menguasai keterampilan dasar bermain sepakbola. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan metode latihan lari percepatan dan metode latihan lari interval terhadap keterampilan bermain sepakbola. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan metode kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi dan sampel 40 siswa klub Ps.Smansa SMA Negeri 1 Meureudu dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan soccer test. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian diperoleh t-hitung sebesar 2,100 sedangkan nilai t tabel 2,024, maka t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,100 > 2,024$ ) dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan lari percepatan dan latihan lari interval terhadap keterampilan bermain sepakbola.

**Kata Kunci:** *Lari Percepatan, Lari Interval, Keterampilan Sepakbola*

---

**SAMPUL LUAR TESIS**

**PENGARUH METODE LATIHAN LARI PERCEPATAN DAN LARI INTERVAL TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
**MAGISTER PENDIDIKAN**  
Pada program studi Magister Pendidikan Olahraga

Oleh,  
**MUHAMMAD NASIR**  
NIM: 0909200110028



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**DARUSSALAM-BANDA ACEH**  
**2015**



---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tesis dengan judul *Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola* atas nama Muhammad Nasir, NIM 0909200110012 telah dipertahankan di depan komisi pengujian pada 28 Juli 2015 dan telah diperbaiki.

**Komisi Penguji:**

1. **Dr. Hajidin, M.Pd**  
NIP. 195911251985031002  
\_\_\_\_\_ Ketua
2. **Dr. Ahadin, M.Ed**  
NIP. 196009181986031004  
\_\_\_\_\_ Anggota
3. **Dr. Saifuddin, M.Pd**  
NIP. 195805051987031005  
\_\_\_\_\_ Anggota
4. **Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd**  
NIP. 195212311982031020  
\_\_\_\_\_ Anggota

---

**LEMBAR PERBAIKAN TESIS**

Tesis dengan judul “ *Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola*”, oleh Muhammad Nasir, Nim: 0909200110028., telah dibahas dan diperbaiki untuk dilanjutkan Ujian Tesis.

**Komisi Pembahas:**

- Pembahas I,  
.....  
NIP.
- Pembahas II,  
.....  
NIP.
- Pembahas III,  
.....  
NIP.
- Pembahas IV,  
.....  
NIP.

Darussalam, Tanggal, Bulan, Tahun  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Olahraga,

**Dr. Saifuddin, M.Pd**  
NIP. 195805051987031005



---

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Tesis dengan judul “*Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola*”, oleh Muhammad Nasir, NIM. 0909200110012 telah dibimbing dan disetujui untuk mengikuti Seminar Hasil Penelitian.

Komisi Pembimbing:  
Ketua,

.....  
NIP.

Anggota,

.....  
NIP.

Darussalam, Tanggal, Bulan, Tahun  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Olahraga,

**Dr. Saifuddin, M.Pd**  
NIP. 195805051987031005

---

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL TESIS**

Proposal Tesis dengan judul “*Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola*”, oleh Muhammad Nasir, NIM. 0909200110012 telah dikonsultasikan dan disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal Tesis.

Konsultan,

.....  
NIP.



**LEMBAR PERSETUJUAN PEDOMAN PENGUMPULAN  
DATA PENELITIAN**

Pedoman Pengumpulan Data Penelitian dengan judul “*Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola*”, oleh Muhammad Nasir, NIM. 0909200110012 telah dibimbing dan disetujui untuk pelaksanaan pengumpulan data.

Komisi Pembimbing:  
Ketua,

.....  
NIP.

Anggota,

.....  
NIP.

Darussalam, Tanggal, Bulan, Tahun  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Olahraga,

**Dr. Saifuddin, M.Pd**  
NIP. 195805051987031005

**BIODATA PENULIS**



Muhammad Nasir lahir dari pasangan Ibu Maryam Ismail dengan Ayah Muhammad Ali, di Darussalam Banda Aceh, tanggal 10 Oktober 1980. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Aceh diselesaikan pada tahun 1991, SMP Negeri 8 Banda Aceh tahun 1994, dan tahun 1997 lulus dari SMA Negeri 1 Banda Aceh, kemudian melanjutkan studi jenjang S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh lulus tahun 2002. Tahun 2003 diangkat menjadi guru pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lhoksukon, dan tahun 2012 memperoleh kesempatan untuk mengikuti kuliah jenjang S-2 di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada Program Studi Magister Pendidikan Olahraga. Beberapa kegiatan penelitian yang telah dilakukan antara lain : (1) Hubungan kekuatan otot tungkai dengan kecepatan lari 100 meter dan (2) Pengaruh Metode Latihan Lari Percepatan dan Lari Interval Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola. Menikah tahun 2008 dengan Siti Aminah, dan telah dikaruniai dua orang anak, Ainan Salsabila (3 tahun) dan Ainur Ridha (1 tahun).

